

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR BERTEMA
TUGASKU SEHARI-HARI DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS CERITA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI
SELODONO RINGINREJO KEDIRI**

**Della Edowati Nama Diaz¹, Dra.Mindaudah, M.Pd.²
STKIP PGRI Jombang**

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418.

Telp.(0321) 861319 Fax. (0321) 854319

Email : dellaedow@gmail.com¹, mindaudahstkipjb@gmail.com²

Abstract

This research on the development of picture books is motivated by, firstly, the absence of Indonesian language learning media that can help students to write stories based on pictures. Second, there is still low interest in story writing material. The third difficulty of students in determining the essay to be made is also a fundamental problem in this research. Through this picture book, students can capture ideas and express new ideas so that they can be a stimulus in the learning process.

The development of picture book media aims to, firstly, develop a product in the form of picture book media with the theme of my daily tasks in learning to write stories for second grade of SDN Selodono Ringinrejo Kediri. Second, explain the results of the interesting media picture book, my daily tasks in learning to write stories for second grade of SDN Selodono Ringinrejo Kediri. Third, knowing the results of the effectiveness of using picture books with the theme of my daily tasks in learning to write stories skills based on pictures for second grade of SDN Selodono Ringinrejo Kediri. This development research uses educational research with the Research and Development (RnD) type that is using two types of data, namely quantitative data and qualitative data. The development of this learning media refers to the Borg and Gall model using ten steps in its development.

The results of the development of picture book learning media meet the valid criteria with the results of the material expert test reaching a validity level of 80%, learning media design experts reaching a validity level of 94%, and Indonesian language teachers reaching 94%. The main field trial achieved a validity level of 88% which shows that the picture book media is effective and interesting. Meanwhile, in the implementation of learning in the classroom, the students' pre-test results got 53 points and the students' post-test results got 84. Based on the analysis using the t-test, the results were $t_{count} > t_{table}$, which means $t_{count} > t_{table}$. So it can be concluded that with the media picture book in writing this story, it is effectively used in the learning process. This is done to help

students capture and form new ideas in writing stories that will be made and make it easier for students and teachers in learning Indonesian language.

Keywords: *Picture book, Story Writing, Development Research*

Abstrak

Penelitian tentang pengembangan buku bergambar ini dilatar belakangi oleh *pertama* belum adanya media pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat membantu siswa dalam menulis cerita berdasarkan gambar. *Kedua*, masih rendah ketertarikan terhadap materi menulis cerita. *Ketiga* kesulitan siswa dalam menentukan karangan cerita yang akan dibuat juga menjadi permasalahan yang mendasar dalam penelitian ini. Melalui buku bergambar ini siswa bisa menangkap ide dan mengungkapkan gagasan baru sehingga dapat menjadi stimulus dalam proses pembelajaran.

Pengembangan media buku bergambar ini bertujuan untuk pertama mengembangkan produk berupa media buku bergambar bertema tugasku sehari-hari dalam pembelajaran menulis cerita kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri. *Kedua* menjelaskan hasil kemenarikan media buku bergambar tugasku sehari-hari dalam pembelajaran menulis cerita kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri. *Ketiga* mengetahui hasil efektifitas penggunaan media buku bergambar bertema tugasku sehari-hari dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita berdasarkan gambar kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri. Penelitian pengembangan ini menggunakan penelitian pendidikan dengan jenis penelitian *Research and Development (RnD)* dengan menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model Borg *and* Gall dengan menggunakan sepuluh langkah dalam pengembangannya.

Hasil pengembangan media pembelajaran buku bergambar ini memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 80%, ahli desain media pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 94%, dan guru pelajaran bahasa Indonesia mencapai 94%. Uji coba lapangan utama mencapai tingkat kevalidan 88% yang menunjukkan bahwa media buku bergambar efektif dan menarik. Sedangkan dalam penerapan pembelajaran di kelas, hasil pre-test siswa mendapat nilai 53 dan hasil post-test siswa mendapat 84. Berdasarkan analisis menggunakan uji t menghasilkan thitung 2,738 dan ttabel 1,177 yang artinya thitung > ttabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan media buku bergambar dalam menulis cerita ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa menangkap ide dan membentuk gagasan baru dalam penulisan cerita yang akan dibuat sehingga memudahkan bagi siswa dan juga guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci : Buku bergambar, Menulis Cerita, Penelitian Pengembangan

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar atau sekolah dasar merupakan momentum bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari. Peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi – kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan siswanya. (Susanto, 2013 : 242).

Tarigan (1982: 3) mengemukakan bahwa “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Pengertian menulis juga dikemukakan oleh Suparno dan Yunus (2007:4) dinyatakan bahwa “menulis adalah aktivitas menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya”. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar murid lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya meningkatkan keterampilan menulis cerita yaitu dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagai mana di ketahui, peranan media gambar seri dalam menulis dapat membantu murid untuk melihat hubungan antara konsep, peristiwa dan tokoh yang ada dalam pelajaran, dengan media gambar seri pula murid lebih mudah melihat hubungan antara berbagai komponen suatu teori atau isi pelajaran. Dengan bantuan media gambar guru lebih mudah mengatasi hambatan-hambatan yang mengganggu perhatian murid di kelas.

Buku cerita bergambar merupakan suatu kesatuan cerita yang disertai dengan gambar-gambar. Buku cerita bergambar, diharapkan pembaca dapat dengan mudah menerima informasi dan deskripsi cerita yang akan disampaikan. Buku cerita bergambar dapat tergolong layak untuk digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar bagi siswa kelas rendah (Nurjanah & Hakim, 2018).

Penelitian ini dilakukan di SDN Selodono Ringinrejo Kediri. Alasan pemilihan lokasi pada sekolah tersebut karena sebagian siswa kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri memiliki ketertarikan yang masih rendah terhadap materi cerita berdasarkan gambar. Selain itu, rendahnya minat menulis cerita dan rendahnya nilai belum mencapai KKM dalam keterampilan menulis juga diperoleh gambaran kondisi siswa awal sebelum penelitian pada saat proses pembelajaran menulis cerita berdasarkan gambar berlangsung. Terlihat siswa tidak terlalu antusias dalam pembelajaran sehingga kegiatan menulis cerita di kelas menjadi kurang menarik. Siswa belum sepenuhnya memahami konsep menulis cerita.

Sekolah belum mempunyai media yang membantu siswa dalam pembelajaran menulis cerita.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri juga dapat diketahui terdapat siswa yang kurang terampil dalam menulis cerita. Berdasarkan informasi yang diperoleh, dengan adanya penggunaan metode ceramah siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak terlihat aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran ceramah dengan kondisi siswa tersebut membuat motivasi belajar menulis rendah.

Rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya bagaimana pengembangan media pembelajaran buku bergambar bertema tugasku sehari-hari dalam pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan model pengembangan menurut Borg and Gall di kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri ? sehingga bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan produk berupa media buku bergambar bertema tugasku sehari-hari dalam pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan model pengembangan menurut Borg and Gall di kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri dan menghasilkan buku bergambar menarik dan unik, kemudian mendeskripsikan hasil kemenarikan media buku bergambar bertema tugasku sehari-hari dalam pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan model pengembangan menurut Borg and Gall di kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri dan mengetahui efektivitas penggunaan keterampilan menulis cerita dengan menggunakan model pengembangan menurut Borg and Gall di kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri.

Manfaat dalam penelitian ini dapat memberikan alternatif untuk menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Dengan penggunaan buku bergambar ini, guru dapat menggunakannya sebagai media didalam menyampaikan pesan pembelajaran agar pesan yang akan disampaikan akan lebih mudah dipahami serta lebih mudah melihat kinerja siswa dengan menggunakan buku bergambar. Dapat membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih aktif dan mudah dipahami. Dengan penggunaan buku bergambar ini siswa termotivasi dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis cerita. penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan media bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis sebuah cerita dan hasil dari penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN Selodono Ringinrejo Kediri dengan menggunakan penelitian model pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh Bord and Gall. Subjek uji coba dalam pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis cerita ini adalah guru kelas II SDN Selodono sebagai ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri. Pemilihan SDN Selodono Ringinrejo Kediri sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu : (1) siswa belum sepenuhnya memahami konsep menulis cerita berdasarkan gambar, (2) sekolah belum mempunyai media yang membantu siswa dalam pembelajaran menulis cerita berdasarkan gambar.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari penelitian ini yakni meliputi : (1) Wawancara.(2) Angket. (3) Tes (4) Dokumentasi. Uji coba dilakukan pada siswa kelas kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri yang berjumlah 13 siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas tiga teknik, yaitu : (1) Analisis isi pembelajaran. (2) Analisis deskriptif. (3) Analisis Hasil Tes. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

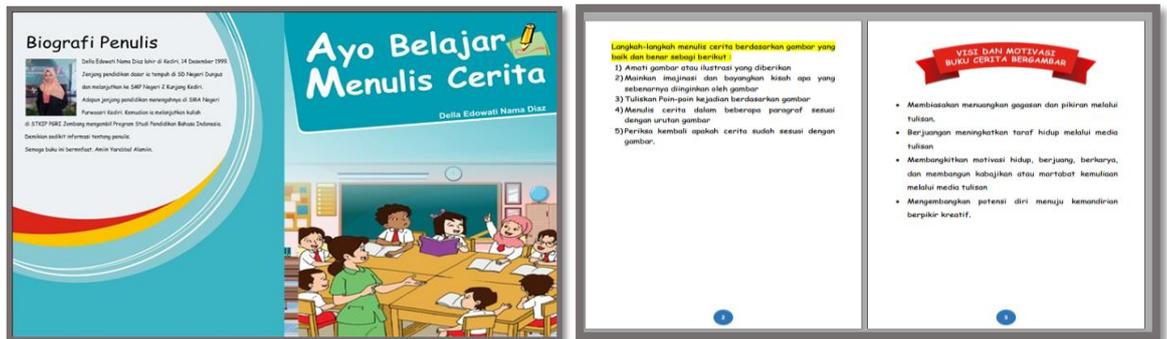
Presentase (%)	Tingkat Kevalitan	Keterangan
$84 < \text{skor} \leq 100$	Sangat valid	Tidak revisi
$68 < \text{skor} \leq 84$	Valid	Tidak revisi
$52 < \text{skor} \leq 68$	Cukup valid	Sebagian revisi
$36 < \text{skor} \leq 52$	Kurang valid	Revisi
$20 < \text{skor} \leq 36$	Sangat kurang valid	Revisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

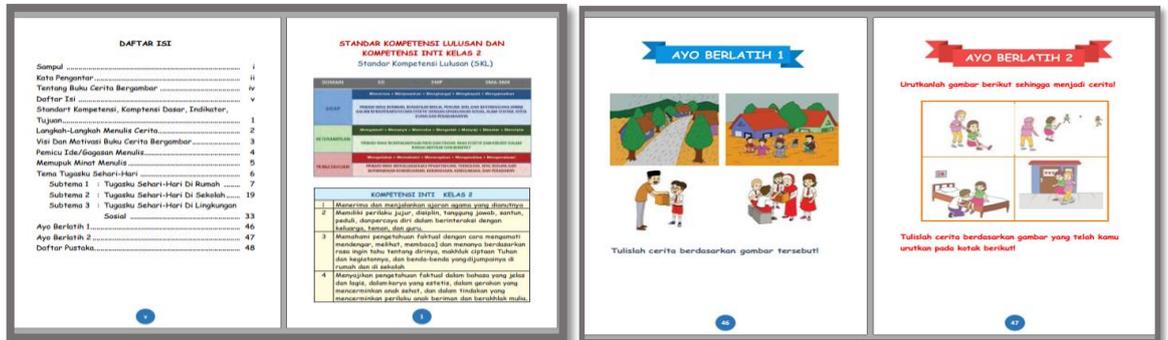
a. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bertema Tugasku Sehari-hari

Pengembangan media buku bergambar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui review, penilaian ahli isi/materi,

penilaian ahli desain media, dan penilaian dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri yang telah menggunakan media buku bergambar yang dikembangkan. Aspek yang dinilai dalam melakukan revisi yakni meliputi unsur-unsur kelayakan komponen, ketepatan isi, keefektifan dan kemenarikan media pembelajaran. Adapun hasil tanggapan dari para ahli akan menjadi tolak ukur untuk menyempurnakan produk pengembangan sebelum dilakukan uji coba lapangan.



Gambar 1 & 2. Cover buku dan halaman langkah-langkah menulis cerita berdasarkan gambar yang baik dan benar sebelum dilakukan uji coba.



Gambar 3 & 4. Daftar isi dan soal evaluasi sebelum dilakukan uji coba.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi Bahasa Indonesia

No.	Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Kesesuaian topik dengan pengembangan media pembelajaran	80%	Valid	Tidak Revisi
2.	Keruntutan penyajian pembelajaran menulis cerita bergambar	60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi

3.	Kesesuaian Standart Kompetensi dengan indikator	80%	Valid	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian Standart Kompetensi dengan Kompetensi Dasar	80%	Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian isi cerita dengan gambar	80%	Valid	Tidak Revisi
6.	Kejelasan paparan materi	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Ketepatan isi materi untuk memotivasi siswa	80%	Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran	80%	Valid	Tidak Revisi
9.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	80%	Valid	Tidak Revisi
10.	Ketepatan penggunaan ilustrasi	80%	Valid	Tidak Revisi
ANALISIS KESELURUHAN		80%	Valid	Tidak Revisi

Validasi Isi/ materi media pembelajaran dilakukan oleh dosen yang sangat berkompeten di bidang bahasa Indonesia yakni **Endah Sari, M.Pd** yang saat ini berkedudukan sebagai dosen di STKIP PGRI Jombang. Hasil validitas yang telah diberikan oleh ahli isi/materi menunjukkan hasil presentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran buku bergambar ini mempunyai nilai yang baik dari segi isi/materi, tidak diperlukan revisi besar akan tetapi tetap diadakan revisi kecil sesuai dengan komentar dan saran dari ahli isi/materi untuk menjadikan buku bergambar ini lebih baik lagi dari segi kualitas isi pembelajarannya.

Tabel 3. Tabel Hasil Validasi Desain Media Pembelajaran

No.	Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa SD kelas II	80%	Valid	Tidak Revisi

3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa SD kelas II	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	<i>Layout</i> pada buku menarik	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Warna pada buku menarik perhatian siswa	80%	Valid	Tidak Revisi
6.	Ukuran gambar pada buku tepat	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Tata letak tulisan sesuai	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Tata letak gambar menarik	80%	Valid	Tidak Revisi
9.	Gambar yang digunakan menarik	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Gambar sesuai materi	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
ANALISIS KESELURUHAN		94%	Sangat Valid	Tidak Revisi

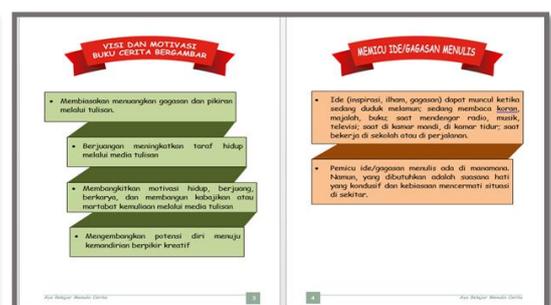
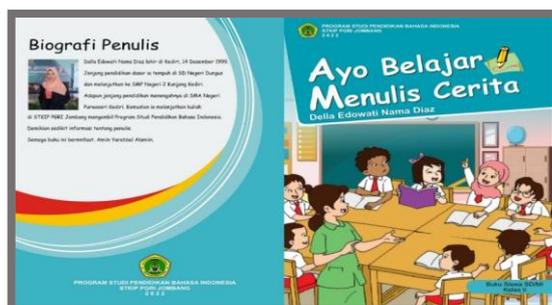
Validasi desain media pembelajaran dilakukan oleh dosen yang sangat berkompeten di bidang desain terutama desain dalam buku pembelajaran. Dalam validitas desain pembelajaran, peneliti memilih **Dr. Fitri Resti Wahyuniarti, M.Pd** sebagai validitas desain media yang saat ini berkedudukan sebagai dosen di STKIP PGRI Jombang. Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ahli desain media pembelajaran mendapatkan presentase 94% yang berarti bahwa media pembelajaran buku bergambar ini layak mendapatkan kualifikasi yang sangat baik dari segi desain.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran/Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Sebagai peran pembelajaran dalam bahasa Indonesia	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi	80%	Valid	Tidak Revisi

5.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran	80%	Valid	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian antara isi materi dengan SK dan KD	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan menulis cerita	80%	Valid	Tidak Revisi
8.	Membantu guru dalam menyampaikan materi	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis cerita bergambar	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum	80%	Valid	Tidak Revisi
ANALISIS KESELURUHAN		94%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Validasi guru mata pelajaran bahasa Indonesia media pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Selodono Ringinrejo Kediri. Dalam hal ini penilaian dilakukan oleh **Anik Qurniatin Arrofi, S.Pd** selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia (guru kelas) di kelas II SDN Ringinrejo Kediri. Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia mendapatkan presentase 94% yang berarti bahwa pencapaian presentase tersebut berada pada kualifikasi sangat valid. Sehingga media pembelajaran dalam bentuk buku bergambar ini layak untuk digunakan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.



Gambar 4 & 5. Cover dan halaman buku sesudah dilakukan uji coba



Gambar 6 & 7. Soal Evaluasi yang telah dilakukan uji coba

b. Kemerarikan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bertema Tugasku Sehari-hari

Kemerarikan media pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media buku bergambar pada materi menulis cerita berdasarkan gambar dapat diketahui dari hasil penilaian angket yang diberikan 13 siswa dengan melalui satu tahap penilaian. Penilaian kemerarikan pada produk pengembangan media pada siswa, dilakukan satu tahap bertujuan untuk memperkuat tingkat kemerarikan media yang diberikan kepada seluruh siswa kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri yang berjumlah 13 responden dengan pencapaian presentase 88% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku bergambar pada siswa kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri sudah mencapai kriteria sangat menarik dan sangat valid. Berikut adalah hasil penilaian kemerarikan akan dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Kemerarikan Media Pembelajaran Buku Bergambar

No.	Kriteria	(%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis cerita berdasarkan gambar dengan menggunakan media buku bergambar ?	94%	Sangat valid	Tidak revisi
2.	Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai dengan menggunakan media buku bergambar ?	89%	Sangat valid	Tidak revisi
3.	Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dengan materi dalam media buku bergambar ?	89%	Sangat valid	Tidak revisi

4.	Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media buku bergambar ini sangat besar ?	89%	Sangat valid	Tidak revisi
5.	Apakah kamu paham materi menulis cerita berdasarkan gambar menggunakan media buku bergambar ?	82%	Valid	Tidak revisi
6.	Bagaimana kualitas teks yang digunakan pada buku bergambar ?	91%	Sangat valid	Tidak revisi
7.	Bagaimana kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada buku bergambar ?	87%	Sangat valid	Tidak revisi
8.	Bagaimana kejelasan penyajian kualitas materi pelajaran menulis cerita dalam buku bergambar ?	89%	Sangat valid	Tidak revisi
9.	Apakah materi pembelajaran menulis cerita pada buku bergambar menarik ?	86%	Sangat valid	Tidak revisi
10.	Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran menulis cerita berdasarkan gambar ?	85%	Sangat valid	Tidak revisi
Jumlah		88%	Sangat valid	Tidak revisi

c. Efektivitas Media Pembelajaran Buku Bergambar Bertema Tugas Sehari-hari

Efektivitas produk pengembangan dalam penelitian ini diukur dengan melakukan tahap *pre-test* dan *post-test* melalui uji *t* yang diimplementasikan terhadap siswa kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri yang berjumlah 13 siswa. Sebelum produk digunakan, masing-masing siswa melakukan *pre-test* untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman siswa terhadap materi menulis cerita. Selanjutnya diteruskan dengan melakukan *post-test* terhadap 13 siswa setelah siswa mendapat pembelajaran menggunakan produk pengembangan berupa media buku bergambar. Perbedaan yang signifikan juga dibuktikan pada hasil perhitungan uji *t* yang menjelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Perolehan t_{hitung} mendapatkan hasil 2,738 dengan uji hipotesis taraf signifikan 0,05 (5%) dengan derajat koefisien ($dk=11$) menunjukkan nilai 1,177 yang disebut dengan t_{tabel} .

Dari hasil perolehan t_{tabel} dapat dilihat bahwa H_a diterima, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis cerita berdasarkan gambar

siswa kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri antara sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar. Sedangkan dilihat dan konversi kemampuan menulis cerita berdasarkan gambar siswa kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri, nilai rata-rata post-test siswa 84 berada dalam kualifikasi sangat baik, dan berada di atas nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75. Berikut adalah hasil penilaian keefektifitas akan dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan *Pre-Test*

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah	Nilai	Ket.
		A	B	C	D	E			
1.	Al Deva Aisyira	3	2	2	2	2	11	44	Belum Tuntas
2.	Aprilia Nur Aini	4	3	3	3	2	15	60	Belum Tuntas
3.	Dinar Cahya Nigrum	4	3	3	3	2	15	60	Belum Tuntas
4.	Echa Bening Ayu	3	2	2	2	2	11	44	Belum Tuntas
5.	Inung Febriana	4	4	3	4	2	14	56	Belum Tuntas
6.	Irma Dwi Puspitasari	3	2	2	2	2	11	44	Belum Tuntas
7.	Jannati Fadilah	3	2	3	2	2	12	48	Belum Tuntas
8.	Kevin Aprian Fariski	3	2	3	2	2	12	48	Belum Tuntas
9.	Muhammad Aditiya Pratama	3	2	3	2	2	12	48	Belum Tuntas
10.	Nayla Eka Septiani	3	2	2	2	2	11	44	Belum Tuntas
11.	Omar Haris Taufani	3	4	4	3	2	16	64	Belum Tuntas
12.	Zahra Dwi Arumi	3	2	2	3	3	13	52	Belum Tuntas
13.	Zanneta Carisa Putri	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
Jumlah Skor							173	692	
Rata-rata							53		

Berdasarkan tabel hasil penilaian uji coba lapangan *pre-test* dari 13 siswa SDN Selodono Ringinrejo Kediri yang memperoleh nilai *pre-test* tertinggi yaitu Zanneta Carisa Putri memperoleh nilai 80 yang menunjukkan hasil uji coba *pre-test* tuntas sedangkan hasil penilaian terendah yaitu 3 anak Al Deva Aisyira, Echa Bening Ayu, Irma Dwi Puspita dengan nilai 44 sehingga dinyatakan belum tuntas.

Tabel 7. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan *Post-Test*

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah	Nilai	Ket.
		A	B	C	D	E			
1.	Al Deva Aisyira	4	4	4	3	5	20	80	Tuntas
2.	Aprilia Nur Aini	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
3.	Dinar Cahya Nigrum	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas

4.	Echa Bening Ayu	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
5.	Inung Febriana	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
6.	Irma Dwi Puspitasari	5	5	4	3	4	21	84	Tuntas
7.	Jannati Fadilah	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
8.	Kevin Aprian Fariski	5	5	5	4	5	24	96	Tuntas
9.	Muhammad Aditiya Pratama	5	4	3	4	4	20	80	Tuntas
10.	Nayla Eka Septiani	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas
11.	Omar Haris Taufani	4	3	4	4	4	19	76	Tuntas
12.	Zahra Dwi Arumi	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
13.	Zanneta Carisa Putri	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
Jumlah Skor							304	1096	
Rata-rata								84	

Berdasarkan hasil penilaian uji lapangan post-test dari 13 siswa SDN Selodono Ringinrejo Kediri yang memperoleh nilai post-test tertinggi yaitu Aprilia Nur Aini, Echa Bening Ayu, Zanneta Carisa Putri mendapatkan nilai 100 sehingga dinyatakan tuntas serta yang memperoleh nilai post-test terendah yaitu Dinar Cahya Nigrum, Inung Febriana, Jannati Fadilah, Nayla Eka Septiani, Omar Haris Taufani, Zahra Dwi Arumi mendapatkan nilai 76.

Tabel 8. Hasil Normalitas Sebaran Data

No.	NAMA	Pre-test (x)	Post-test (y)	Gain (d) (y-x)	d ²
1.	Al Deva Aisyira	44	80	36	1296
2.	Aprilia Nur Aini	60	100	40	1600
3.	Dinar Cahya Nigrum	60	76	16	256
4.	Echa Bening Ayu	44	100	56	3136
5.	Inung Febriana	56	76	20	400
6.	Irma Dwi Puspitasari	44	84	40	1600
7.	Jannati Fadilah	48	76	28	784
8.	Kevin Aprian Fariski	48	96	48	2304
9.	Muhammad Aditiya Pratama	48	80	32	1024
10.	Nayla Eka Septiani	44	76	32	1024
11.	Omar Haris Taufani	64	76	12	144
12.	Zahra Dwi Arumi	52	76	24	576
13.	Zanneta Carisa Putri	80	100	20	400
Jumlah				404	14.517

Berdasarkan Hasil Normalitas Sebaran Data yang diujikan untuk kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri yang berjumlah 13 siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu Echa Bening Ayu dengan skor d² 3136 serta nilai terendah dihasilkan oleh Omar Haris Taufani dengan skor d² 144.

Melihat nilai rata-rata post-test siswa lebih besar daripada pre-test siswa, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan media buku bergambar dalam menulis cerita ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa menangkap ide dan membentuk gagasan baru dalam penulisan cerita yang akan dibuat sehingga memudahkan bagi siswa dan juga guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan media pembelajaran buku bergambar dan uji coba terhadap media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis buku bergambar pada materi menulis cerita kelas II SDN Selodono Ringinrejo Kediri, dapat dipaparkan sebagai berikut :

- 1) Model penelitian pengembangan media buku bergambar dalam penelitian ini menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh Bord and Gall dengan menggunakan 10 langkah, penelitian pengembangan ini peneliti berusaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis cerita berdasarkan gambar.
- 2) Kemerarikan media pembelajaran buku bergambar ini dilihat dari hasil implementasi media dan kemerarikan media buku bergambar dilihat dari analisis kemerarikan siswa tertarik mengikuti pembelajaran, merasa senang, timbul rasa ingin tahu, mampu mamahami materi, tertarik dengan kualitas teks, kualitas animasi serta kejelasan penyajian kualitas materi secara keseluruhan hasil perolehan penilaian angket dengan perolehan presentase 88%.
- 3) Efektivitas penggunaan media pembelajaran buku bergambar dapat dilihat dari perbedaan nilai pre-test dan post-test siswa dengan perolehan pre-test 53 dan post-test 84 yang kemudia dihitung menggunakan uji t-test dengan perolehan hasil thitung > ttabel atau 2,738 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran berbasis buku bergambar untuk siswa SD/MI ini hanya terbatas pada materi menulis cerita berdasarkan gambar yang bertema "Tugasku Sehari-hari".
- 2) Guru menggunakan media buku bergambar dalam materi menulis cerita bergambar pada siswa kelas II SD/MI yang dikembangkan, sebaiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu bagaimana cara membuat

menulis cerita dengan menyesuaikan pola pikir siswa kelas rendah dalam proses pembelajarannya guru bisa mengarahkan siswa dalam pembuatan cerita yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

- 3) Media pembelajaran berbasis buku bergambar untuk siswa kelas II SD/MI ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, dalam penggunaan media buku bergambar ini hendaknya didukung dengan gambar yang lebih menarik dan lebih mendalam, agar siswa lebih termotivasi dalam mengembangkan kemampuan menulis cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika aditama.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum
- Diaz, Della Edowati Nama. 2022. *Pengembangan Media Buku Bergambar Bertema Tugas Sehari-Hari Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Kelas II Sekolah Dasar Negeri Selodono Ringinrejo Kediri*.
- Emzir, 2013. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hanafi. (2017). *Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan*. Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman, Volume 4 no.2 Universitas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dari <http://www.google.com/search//jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/>. (Diunduh pada 18 November 2021)
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyanto, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Kompetensi*, Yogyakarta : BPEF. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas, No.22 tahun 2006, Standart isi). Dari <https://www.google.com/search=menteri+pendidikan+nasional+n0+22+>. Diunduh pada (18 November 2021).
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SC
- Sadiman, Arif S dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada

- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup
- Santoso, Hari. 2011. *Membangun Minat Baca Anak Usia Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. Malang, hlm.7. Dari <https://www.goole.com/search=santoso+hari+2011+membangun+minat+baca+anak+usia+dini+melalui+penyediaan+buku+buku+bergambar> Diunduh pada 28 November 2021.
- Setiowati, Amrih.2013. *Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Bahasa Jawa Sekolah Dasar*.Semarang.Program sarjana univesitas negeri semarang. Dari <https://www.google.com/search=pengembangan+buku+berbahasa+jawa+bergambar> Diunduh pada 28 November 2021
- Setyosari, Punaji. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai.2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta,hlm.407
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Susanto,Ahmad.2013.*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta:Kencana Prenada Media Grup
- Sutikno.2016.*Pengembangan Model Sinektik Pada Pembelajaran Menulis Puisi Berkonteks Multicultural Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA*. Brebes:Journal Indonesia Language Education and Literature Vol.1. Dari <http://www.google.com/search=Pengembangan+model+sinektik+pada+pembelajaran+menulis+puisi+berkonteks+multikultural+dalam+pembentukan+karakter+siswa+sma=mobile-gws-wiz-serp.3>. Diunduh pada 01 Desember 2021.